

DAFTAR PUSTAKA

1. Prتامawati Dianan Andriyani. Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspaddan Dini Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit. 2012 : 243.
2. World Health Organization. 2012. Dengue and Severe Dengue. <http://www.who.int/mediacenter/factsheets/fs117/en/>. Diakses tanggal 25 November 2015
3. Kepmenkes Republik Indonesia. *Angka Kesakitan Demam Berdarah. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Profil Kesehatan Indonesia . 2013
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2012
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Angka Bebas Jentik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. 2013
6. Manalu Helper Sahat,. Kasnodihardjo,. Idris Nur Sushanti,. Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Kaitanya Dengan Masalah Demam Berdarah Dengue di Daerah Pamulang Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Suplemen Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2010:S2-S3
7. Monev Gasukerkes. Rekapitulasi ABJ Kecamatan Semarang Timur : Puskesmas Halmahera. 2015
8. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Sistem Informasi Manajemen Demam Berdarah Dengue. <http://dinkes-kotasemarang.go.id/simdbd/> diakses pada 8 Oktober 2015

9. Alma Radita Lucky. Pengaruh Status Penguasaan Tempat Tinggal dan Perilaku PSN DBD Terhadap Keberadaan Jentik di Kelurahan Sekaran Kota Semarang. *Unnes Journal of Publik Health*. 2014:3-4
10. Widoyono, Penyakit Tropis, Jakarta, Erlangga, 2011
11. irianto koes. Parasitology bebragai penyakit yang mempengaruhi kesehatan manusia.bandung .2009.cv.yrama widya
12. kunoli firdaus J, pengantar epidemiologi penyakit menular .jakarta : CV. Trans Info Media. 2013
13. Rahayu, Bagus Uda Palgunadi. AEDES AEGYPTI SEBAGAI VEKTOR PENYAKIT DEMAM BERDARAH. 2011 : 2
14. Misnadiarly, demam berdarah dengue (DBD) : ekstrak daun jambu biji bias untuk mengatasi DBD . Jakarta . 2009
15. Adil Ustiawan, Diah Fitri Rahayu. identifikasi Aedes aegypti dan *Albopitus*.<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/blb/article/view/3269/3265> diakses 4 Desember 2015
16. Mulyatno Cahyo Kris. Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang ditularkan oleh Nyamuk Aedes sp. <http://www.itd.unair.ac.id/files/pdf/protocol1/Aedes.pdf> diakses 4 Desember 2015
17. Rahayu Asih,. Palgunadi Uda Bagus. Aeseds aegypti sebagai Vektor Penyakit Demam Bedarah Dengue. 2011:3-4
18. Upik Kesumawati Hadi kusumawati Upik . Bagian Parasitologi & Entomologi Kesehatan Fakultas Kedokteran Hewan IPB. 2011 : 3-4

19. Dinata Arda. http://www.kompasiana.com/ardadinata/pengendalian-terpadu-nyamuk-demam-berdarah_550913b2813311961cb1e414 diakses 6 Desember 2015
20. Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu dan Seni Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007
21. Soekidjo Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005
22. Depkes RI . *Kategori Umur*. Jakarta. 2009
23. Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Jakarta : Rineke Cipta. 2005
24. Drajat Suhardjo. *Arti Penting Pendidikan Mitgasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yoyakarta Press. 2007
25. Ginanjar G. *Demam Berdarah*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka. 2008
26. Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003
27. Djaali. *Skala likert*. Jakarta: PustakaUtama. 2008
28. Tafsir Ahmad. *Filsafat Ilmu*. Surabaya : Pt. Remaja Rosdaharya. 2004
29. Supartha, I.W. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae)*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar. 2008
30. Soegijanto, S. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: PT Bina Ilmu; 2003.
31. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta:

Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2005

32. IBG Ekaputra. *Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes aegypti di Puskesmas III Denpasar Selatan.* (jurnal). 2013. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/view/7880.pdf>. Diakses tanggal 30 Mei 2016.
33. Nur Aisah Nahumarury. *Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan pemberantasan sarang nyamuk aedes aegypti dengan keberadaan larva di kelurahan kassi – kassi kota Makasar.* (Jurnal). 2013. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/5668>. Diakses tanggal 3 Juni 2016.
34. I N Gede Suyasa. *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.* (Jurnal). 2016. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/ECOTROPIC/article/view/2484>. Diakses tanggal 3 juni 2016 : 3
35. Amalliah Dewi Nur'aini. *Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen.* (jurnal). 2011. http://eprints.ums.ac.id/12576/1/02_HALAMAN_DEPAN.pdf . Diakses 3 juni 2016
36. Lesly Joclin Efruan. *Hubungan Perilaku Masyarakat (Pengetahuan, sikap, dan praktik) tentang PSN dengan Keberadaan jentik Penular DBD di wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan (jurnal).* 2015. <http://eprints.dinus.ac.id/17462/>. Diakses 3 juni 2016

37. RS. Rumah sehat Terpadu. Siklus nyamuk penyebab demam berdarah .
2016. <http://www.rumahsehatpadu.or.id/2016/01/07/siklus-nyamuk-penyebab-demam-berdarah/> diakses 21 Juli 2016
38. Featured Creature Entomology & Nematology. Eggy. 2002.
http://entnemdept.ufl.edu/creatures/aquatic/aedes_aegypti.htm diakses 21 juli 2016
39. Florida Medical Entomology Laboratoty. Larva Aedes Aegypti. 2008.
http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes_aeg.shtml diakses 21 juli 2016
40. Florida Medical Entomology Laboratoty. Pupa Aedes Aegypti. 2008.
http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes_aeg.shtml diakses 21 juli 2016
41. Florida Medical Entomology Laboratoty. Nyamuk Aedes Aegypti 2008.
http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes_aeg.shtml diakses 21 juli 2016